Syarat Tinggi Badan TNI untuk Setiap Matra

Tinggi badan minimal TNI AD, AL, AU, Akademi TNI, dan perwira dari pengumuman resmi terbaru, beda pria dan wanita, soal batas maksimal, berat seimbang, dan angka yang belum terbit.

Nugroho Budi · 19 November 2026 · 7 menit baca



Ringkasnya: syarat tinggi badan TNI berbeda menurut matra dan jalur. Pada pengumuman resmi terbaru, tinggi minimal pria adalah 163 cm untuk Bintara TNI AD dan TNI AL, 158 cm untuk Tamtama TNI AD dan TNI AL, 160 cm untuk Tamtama TNI AU, dan 163 cm untuk taruna Akademi TNI serta perwira prajurit karier. Calon perwira wanita minimal 157 cm. Semua jalur juga mensyaratkan berat badan seimbang.

Syarat tinggi badan TNI adalah batas tinggi minimal yang dicantumkan panitia penerimaan prajurit di setiap pengumuman, dan angkanya bisa berubah dari satu gelombang ke gelombang berikutnya. Karena itu tabel di bawah selalu menyebut gelombang dan tahun anggaran (TA) sumbernya. Bila Anda masih bingung bedanya TA dengan tahun kalender, bagian awal tes TNI, tahapan seleksi dan materi yang diujikan menjelaskannya.

> KlikPsikotes tidak berafiliasi dengan TNI. Angka di artikel ini hanya diambil dari situs rekrutmen resmi dan dicek pada 13 November 2026. Selalu cocokkan dengan pengumuman yang berlaku saat Anda mendaftar, dan abaikan tawaran "jalur khusus" yang meminta uang.

Berapa syarat tinggi badan TNI di setiap matra?

Untuk pria, angkanya berkisar 158 sampai 165 cm, tergantung matra dan jalur. Tabel berikut merangkum tinggi minimal dari halaman persyaratan resmi yang tersedia per 13 November 2026.

Jalur	Matra	Tinggi minimal	Pengumuman sumber
Bintara PK	TNI AD	Pria 163 cm	Gelombang I TA 2027
Tamtama PK	TNI AD	Pria 158 cm	Gelombang I TA 2027
Bintara PK	TNI AL	Pria 163 cm	Gelombang III TA 2026
Tamtama (CATA) PK	TNI AL	Pria 158 cm	Gelombang III TA 2026
Tamtama PK	TNI AU	Pria 160 cm	Gelombang III/A-94 TA 2026
Bintara PK	TNI AU	Belum dapat kami pastikan	Gelombang I TA 2027 (berkas pindaian)
Taruna Akademi TNI	Bersama tiga matra	Pria 163 cm	Seleksi TA 2026
Perwira PK	Bersama tiga matra	Pria 163 cm, wanita 157 cm	Gelombang II 2026

Jalur	Matra	Tinggi minimal	Pengumuman sumber
Perwira PSDP Penerbang	Bersama tiga matra	Pria 165 cm, wanita 157 cm, panjang kaki minimal 100 cm	Halaman persyaratan yang tercantum, tanpa tahun



Tinggi badan minimal pria per jalur dari pengumuman resmi terbaru. Sumber: situs rekrutmen TNI AD, AL, AU, dan rekrutmen-tni.mil.id, dicek 13 November 2026.

Dua hal penting dari tabel ini. Pertama, angka TNI AD sudah dari pengumuman TA 2027, sedangkan TNI AL dan Tamtama TNI AU masih dari gelombang terakhir TA 2026 karena gelombang berikutnya belum tercantum. Kedua, persyaratan Bintara PK TNI AU Gelombang I TA 2027 diunggah sebagai berkas PDF hasil pindaian yang tidak dapat kami baca, jadi angkanya tidak kami tulis. Lihat berkas resminya di situs rekrutmen TNI AU sebelum mendaftar.

Tinggi badan TNI AD untuk Bintara dan Tamtama

Untuk Gelombang I TA 2027, persyaratan di situs Panpus Penerimaan Prajurit TNI AD berbunyi tinggi minimal 163 cm untuk calon Bintara PK dan 158 cm untuk calon Tamtama PK, keduanya dengan berat badan seimbang menurut ketentuan yang berlaku. Gelombang ini khusus pria.

Selisih lima sentimeter itu sering menentukan jalur. Calon setinggi 160 cm, misalnya, belum memenuhi syarat Bintara tetapi memenuhi syarat Tamtama gelombang yang sama. Aturan pindah dari Bintara ke Tamtama dan jadwal tiap jalur ada di urutan tes TNI AD untuk Bintara dan Tamtama, sedangkan berkas yang perlu diisi ada di surat pendaftaran TNI AD dan cara mengisinya.

Tinggi badan TNI AL dan TNI AU

Di TNI AL, halaman persyaratan Bintara Gelombang III TA 2026 menulis tinggi paling rendah 163 cm untuk Bintara PK pria dan 158 cm untuk Tamtama PK pria, dengan berat badan seimbang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Angkanya sama dengan TNI AD. Rincian jalur, ijazah, dan usianya ada di pendaftaran TNI AL.

Di TNI AU, brosur Tamtama PK Gelombang III/A-94 TA 2026 di situs rekrutmen TNI AU mencantumkan tinggi minimal 160 cm, untuk WNI pria lulusan SMA/MA/SMK semua jurusan. Untuk Bintara, seperti disebut di atas, angka TA 2027 belum dapat kami pastikan. Alur daftar dan lokasi Lanud dibahas di pendaftaran TNI AU.

Syarat tinggi badan untuk taruna, perwira, dan calon wanita

Jalur perwira didaftarkan di portal rekrutmen TNI, dan angkanya sedikit berbeda. Persyaratan calon taruna Akademi TNI yang tercantum, untuk pendidikan yang dibuka 1 Agustus 2026, menulis tinggi minimal pria 163 cm dan menambahkan syarat tidak berkacamata. Seleksi taruna berikutnya direncanakan dibuka Mei sampai Juli 2027, dan perbandingannya dengan Akpol ada di seleksi Akmil dan bedanya dengan Akpol.

Perwira Prajurit Karier Gelombang II 2026, yang menerima lulusan D4 sampai spesialis, mensyaratkan pria 163 cm dan wanita 157 cm. Jalur Perwira PSDP Penerbang, untuk pemegang lisensi pilot komersial, paling ketat: pria 165 cm, wanita 157 cm, dan panjang kaki minimal 100 cm.

Bagaimana dengan Bintara dan Tamtama wanita? Pengumuman Bintara dan Tamtama yang kami baca, yaitu TNI AD Gelombang I TA 2027 dan TNI AL Gelombang III TA 2026, khusus pria. Halaman TNI AU juga mencantumkan jalur Bintara Khusus Pramugari, tetapi statusnya belum

dibuka. Jadi angka tinggi untuk calon Bintara dan Tamtama wanita belum ada di sumber resmi saat ini, dan akan kami tambahkan begitu pengumumannya terbit.

Apakah ada batas maksimal tinggi badan TNI?

Tidak ada yang tercantum. Semua halaman persyaratan yang kami baca hanya menulis batas paling rendah, ditambah syarat berat badan seimbang. Kami tidak menemukan batas atas tinggi badan di situs rekrutmen TNI AD, TNI AL, TNI AU, maupun portal bersama TNI.

Apa arti berat badan seimbang?

Frasa ini muncul di hampir semua jalur, tetapi rumus atau tabelnya tidak dipublikasikan di halaman persyaratan. TNI AD menulis "menurut ketentuan yang berlaku", sedangkan TNI AL dan jalur PSDP Penerbang menulis "sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan". Karena itu kami tidak menuliskan angka indeks massa tubuh atau rumus berat ideal. Tinggi dan berat badan diukur langsung dalam pemeriksaan kesehatan oleh panitia, dan gambaran tahap itu ada di tes TNI.

Kalau tinggi badan kurang sedikit, apa yang bisa dilakukan?

Tidak ada toleransi yang diumumkan di halaman resmi, jadi anggap batas minimal sebagai batas mati. Langkah yang masuk akal adalah sebagai berikut.

1. **Ukur tinggi dengan benar sejak awal**, misalnya di puskesmas atau fasilitas kesehatan, bukan dengan meteran di rumah.
2. **Cocokkan dengan jalur lain.** Selisih antara Bintara dan Tamtama di TNI AD dan TNI AL adalah 5 cm, dan Tamtama TNI AU 160 cm.
3. **Jangan percaya tawaran "jalur khusus" atau "bantuan pengukuran".** Situs resmi menegaskan seleksi tidak dipungut biaya.
4. **Siapkan bagian yang bisa dilatih.** Kebugaran dibahas di tes kesamaptaan dan standar penilaiannya, dan psikotes bisa dilatih dengan waktu di Psikotes TNI-Polri.

COBA TES INI · KOGNITIF

Psikotes TNI-Polri

Latihan soal ala psikotes seleksi TNI dan Polri: verbal, numerik, penalaran, gambar, kecermatan, wawasan kebangsaan, dan bahasa.

± 80 menit

Coba di klikpsikotes.com/tes/TNIPOLRI

Latihan di KlikPsikotes bersifat edukatif, bukan soal asli TNI, dan tidak menjamin kelulusan.

Pertanyaan yang sering diajukan

Berapa tinggi minimal untuk masuk TNI?

Tergantung jalur. Pada pengumuman resmi terbaru, pria minimal 158 cm untuk Tamtama TNI AD dan TNI AL, 160 cm untuk Tamtama TNI AU, 163 cm untuk Bintara TNI AD dan TNI AL, taruna Akademi TNI, dan Perwira PK, serta 165 cm untuk Perwira PSDP Penerbang.

Berapa tinggi minimal Bintara dan Tamtama TNI AD?

Untuk Gelombang I TA 2027, situs Panpus TNI AD mensyaratkan tinggi minimal 163 cm bagi calon Bintara PK dan 158 cm bagi calon Tamtama PK, keduanya pria dengan berat badan seimbang menurut ketentuan yang berlaku.

Berapa tinggi minimal Bintara dan Tamtama TNI AL?

Pada Gelombang III TA 2026, TNI AL mensyaratkan tinggi paling rendah 163 cm untuk Bintara PK pria dan 158 cm untuk Tamtama PK pria, dengan berat badan seimbang. Gelombang berikutnya belum tercantum di situs per 13 November 2026.

Apakah TNI punya batas tinggi maksimal?

Halaman persyaratan resmi TNI AD, TNI AL, TNI AU, dan portal rekrutmen TNI yang kami baca hanya mencantumkan batas minimal dan syarat berat badan seimbang. Tidak ada batas maksimal tinggi badan yang tertulis di sana.

Berapa tinggi badan minimal untuk calon TNI wanita?

Untuk jalur perwira, Perwira PK Gelombang II 2026 dan PSDP Penerbang mensyaratkan wanita minimal 157 cm. Pengumuman Bintara dan Tamtama yang tersedia saat ini khusus pria, sehingga angka untuk calon Bintara dan Tamtama wanita belum ada di sumber resmi.

Siap berlatih?

Latihan psikotes online dengan timer adil, hasil instan, dan pembahasan di **klikpsikotes.com/tes**. Daftar gratis untuk mulai.

Sumber: https://klikpsikotes.com/artikel/syarat-tinggi-badan-tni

Versi 13 November 2026. Hasil latihan di KlikPsikotes bukan penilaian psikologis resmi. © 2026 KlikPsikotes.